

Pemeriksaan Tekanan Darah dan Edukasi Penggunaan Obat Pada Masyarakat Desa Sibongbong

Jerni Pardede^{1*}, Aditya Sakti², Marina Loriana³, alzakhanifah⁴, Monalestari⁵ Indah Rizky Khopipah⁶

¹Fakultas Kesehatan, Program Studi Farmasi, Universitas Aufa Royhan, Padang Sidempuan, Indonesia

²Fakultas Kesehatan, Program Studi Keperawatan, Universitas Aufa Royhan, Padang Sidempuan, Indonesia

^{3,4}Fakultas Kesehatan, Program Studi Kebidanan, Universitas Aufa Royhan, Padang Sidempuan, Indonesia

⁵Fakultas Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Aufa Royhan, Padang Sidempuan, Indonesia

⁶Fakultas Kesehatan, Program Studi Bisnis Dan Pendidikan Terapan, Universitas Aufa Royhan, Padang Sidempuan, Indonesia

Email: ^{1*}jernipardede68@gmail.com, ²adityasakti1224@gmail.com, ³marinaloriana034@gmail.com, ⁴alzakhanifah12@gmail.com, ⁵monalestari0409@gmail.com, ⁶indahrizkikhopipah@gmail.com

*Email Corresponding Author: jernipardede68@gmail.com

Abstrak

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit jantung, stroke, dan gangguan ginjal. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin serta rendahnya pemahaman mengenai penggunaan obat antihipertensi menjadi faktor yang dapat menyebabkan tidak terkontrolnya tekanan darah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi melalui pemeriksaan tekanan darah dan edukasi penggunaan obat yang tepat di Desa Sibongbong. Metode yang digunakan meliputi pemeriksaan tekanan darah, penyuluhan kesehatan, diskusi interaktif, dan konsultasi individu. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat sebagai peserta utama. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti pemeriksaan kesehatan dan edukasi yang diberikan. Melalui kegiatan ini masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala, kepatuhan dalam penggunaan obat, serta penerapan pola hidup sehat untuk mencegah komplikasi hipertensi. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan pengendalian hipertensi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Kata Kunci: hipertensi, tekanan darah, edukasi kesehatan, penggunaan obat, masyarakat

Abstract

Hypertension is one of the non-communicable diseases that remains a significant public health problem because it increases the risk of cardiovascular disease, stroke, and kidney disorders. Limited public awareness regarding routine blood pressure monitoring and inadequate knowledge about the proper use of antihypertensive medications contribute to poor blood pressure control. This community service activity aimed to improve community knowledge regarding hypertension through blood pressure screening and education on proper medication use in Sibongbong Village. The methods included blood pressure measurement, health education, interactive discussions, and individual consultations. The activity involved community members as the primary participants. The results indicated high community participation and enthusiasm during the screening and educational sessions. Through this activity, participants gained a better understanding of the importance of regular blood pressure monitoring, medication adherence, and healthy lifestyle practices to prevent hypertension-related complications. This activity contributed to increasing community awareness regarding hypertension prevention and control and is expected to support sustainable improvements in public health.

Keywords: hypertension, blood pressure, health education, medication use, community

1. PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang memiliki prevalensi tinggi di Indonesia. Penyakit ini sering disebut sebagai silent killer karena sebagian besar penderita tidak menunjukkan gejala yang khas sampai terjadi komplikasi yang serius (American Heart Association, 2024). Hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan penyakit jantung koroner, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal yang berdampak pada penurunan kualitas hidup masyarakat (Burnier, M., & Egan, B. M. 2019).

Peningkatan angka kejadian hipertensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti usia, pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, merokok, konsumsi alkohol, obesitas, dan faktor keturunan (Carey, R. M et al, 2018). Selain itu, rendahnya kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi juga menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya target pengendalian tekanan darah (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019).

Desa Sibongbong merupakan salah satu wilayah yang masih memerlukan upaya promotif dan preventif dalam pengendalian hipertensi. Berdasarkan hasil observasi awal dan komunikasi dengan perangkat desa, masih ditemukan masyarakat yang jarang melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala serta memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai penggunaan obat antihipertensi secara benar.

Sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan tekanan darah dan edukasi penggunaan obat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya deteksi dini hipertensi serta meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan obat yang aman, tepat, dan rasional.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Sibongbong dengan sasaran masyarakat dewasa dan lanjut usia. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala serta meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan obat yang tepat pada penderita hipertensi. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa, penentuan lokasi kegiatan, penyusunan materi edukasi, serta persiapan alat pemeriksaan tekanan darah. Tahap pelaksanaan meliputi registrasi peserta, pemeriksaan tekanan darah, edukasi penggunaan obat, dan konsultasi kesehatan. Selanjutnya dilakukan tahap evaluasi melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah diberikan



Gambar 1. diagram alur pelaksanaan kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pemerintah desa, penentuan lokasi kegiatan, penyusunan materi edukasi, serta persiapan alat pemeriksaan tekanan darah. Tahap pelaksanaan meliputi registrasi peserta, pemeriksaan

tekanan darah, edukasi penggunaan obat, dan konsultasi kesehatan. Selanjutnya dilakukan tahap evaluasi melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap materi yang telah diberikan

3. HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan tekanan darah dan edukasi penggunaan obat telah dilaksanakan di Desa Sibongbong dengan melibatkan masyarakat dewasa dan lanjut usia sebagai peserta. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala serta meningkatkan pemahaman terkait penggunaan obat antihipertensi yang benar dan rasional. Pemeriksaan tekanan darah dilakukan menggunakan tensimeter digital dengan prosedur yang sesuai standar. Sebelum pemeriksaan, peserta diberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan dan pentingnya mengetahui kondisi tekanan darah sebagai langkah deteksi dini hipertensi. Seluruh peserta mengikuti proses pemeriksaan dengan tertib dan antusias. Hasil pemeriksaan tekanan darah menunjukkan bahwa sebagian peserta memiliki tekanan darah normal, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori prahipertensi dan hipertensi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa hipertensi masih menjadi masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian di masyarakat Desa Sibongbong.



Foto 1: Registrasi dan pendataan awal keluhan masyarakat sebelum pemeriksaan



Foto 2: Pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital oleh tim keperawatan.



Foto 3: Pelayanan pemeriksaan tekanan darah terstruktur kepada warga desa.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemeriksaan tekanan darah dan edukasi penggunaan obat telah dilaksanakan di Desa Sibongbong dengan melibatkan masyarakat sebagai sasaran utama kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat yang hadir. Antusiasme peserta terlihat sejak tahap registrasi hingga sesi edukasi dan konsultasi kesehatan. Pada tahap awal kegiatan dilakukan registrasi dan pendataan keluhan kesehatan peserta. Pendataan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan masyarakat serta mengetahui riwayat penyakit yang dimiliki peserta sebelum dilakukan pemeriksaan tekanan darah. Berdasarkan hasil wawancara singkat, sebagian peserta mengeluhkan sakit kepala, mudah lelah, nyeri pada tengkuk, dan pusing yang sering muncul dalam aktivitas sehari-hari. Keluhan tersebut merupakan gejala yang sering dikaitkan dengan peningkatan tekanan darah meskipun tidak selalu menunjukkan adanya hipertensi. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter digital oleh tim pelaksana. Pemeriksaan dilakukan secara individual untuk memperoleh hasil yang lebih akurat serta memberikan kesempatan kepada peserta untuk berkonsultasi mengenai kondisi kesehatannya. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat memiliki tekanan darah dalam batas normal, sementara beberapa peserta ditemukan memiliki tekanan darah yang lebih tinggi dari nilai normal. Temuan ini menunjukkan bahwa pemeriksaan tekanan darah secara berkala masih sangat diperlukan sebagai upaya deteksi dini terhadap risiko hipertensi dan penyakit kardiovaskular lainnya.

Selain pemeriksaan tekanan darah, peserta juga diberikan penjelasan mengenai hasil pemeriksaan yang diperoleh. Peserta yang memiliki tekanan darah tinggi diberikan edukasi mengenai pentingnya menjaga pola makan, membatasi konsumsi garam, meningkatkan aktivitas fisik, menghindari kebiasaan merokok, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Pendekatan ini dilakukan agar masyarakat tidak hanya mengetahui hasil pemeriksaan, tetapi juga memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk menjaga kesehatan. Kegiatan pemeriksaan berlangsung secara tertib dan mendapat respons yang sangat baik dari masyarakat. Banyak peserta yang memanfaatkan kesempatan tersebut untuk menanyakan kondisi kesehatannya secara langsung kepada tim pelaksana. Interaksi yang terjadi menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap layanan kesehatan promotif dan preventif yang mudah dijangkau.

Setelah pemeriksaan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan edukasi penggunaan obat, khususnya obat antihipertensi. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan, waktu penggunaan obat yang tepat, risiko menghentikan obat tanpa konsultasi, serta pentingnya kontrol kesehatan secara berkala. Edukasi juga menekankan bahwa penggunaan obat harus dilakukan secara rasional dan sesuai dengan resep tenaga kesehatan untuk menghindari kesalahan penggunaan obat. Selama sesi edukasi, masyarakat menunjukkan partisipasi yang aktif melalui diskusi dan tanya jawab. Beberapa peserta menyampaikan pengalaman mereka terkait penggunaan obat tekanan darah, termasuk kesulitan dalam menjaga keteraturan konsumsi obat. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi tim pelaksana untuk memberikan penjelasan yang lebih sederhana dan mudah dipahami sesuai dengan kondisi masyarakat setempat. Kegiatan ini memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Sibongbong. Selain meningkatkan akses terhadap pemeriksaan kesehatan, kegiatan ini juga mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya deteksi dini hipertensi dan penggunaan obat yang benar. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan masyarakat semakin memahami pentingnya menjaga kesehatan, melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin, serta menerapkan pola hidup sehat sebagai upaya pencegahan

penyakit tidak menular. Secara keseluruhan, kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan edukasi penggunaan obat di Desa Sibongbong berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keterlibatan aktif masyarakat selama kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian kesehatan berbasis masyarakat masih sangat dibutuhkan sebagai sarana peningkatan pengetahuan dan kesadaran kesehatan di tingkat desa. Dengan adanya kegiatan yang berkelanjutan, diharapkan angka kejadian hipertensi dapat dikendalikan serta kualitas hidup masyarakat dapat terus meningkat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pemeriksaan tekanan darah dan edukasi penggunaan obat pada masyarakat Desa Sibongbong telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai hipertensi, pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin, serta penggunaan obat antihipertensi yang tepat dan rasional. Pemeriksaan tekanan darah juga membantu mengidentifikasi masyarakat yang memiliki risiko hipertensi sehingga dapat dilakukan tindak lanjut lebih awal. Kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pencegahan komplikasi akibat hipertensi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Sibongbong, tokoh masyarakat, seluruh peserta kegiatan, serta institusi yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota tim yang telah berpartisipasi sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

6. REFERENSI

- American Heart Association. (2024). *Understanding Blood Pressure Readings*. Dallas, TX: American Heart Association.
- Burnier, M., & Egan, B. M. (2019). Adherence in hypertension. *Circulation Research*, 124(7), 1124–1140.
- Carey, R. M., Whelton, P. K., Aronow, W. S., Casey, D. E., Collins, K. J., Dennison, C., et al. (2018). Prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults. *Hypertension*, 71(6), e13–e115.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Hipertensi Si Pembunuh Senyap*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, A. W., Simadibrata, M., Setiyohadi, B., & Syam, A. F. (2020). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam* (Edisi 6). Jakarta: Interna Publishing.
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., et al. (2020). International Society of Hypertension global hypertension practice guidelines. *Hypertension*, 75(6), 1334–1357.
- World Health Organization. (2023). *Hypertension Fact Sheet*. Geneva: World Health Organization.
- Whelton, P. K., Carey, R. M., Aronow, W. S., Casey, D. E., Collins, K. J., Dennison, C., et al. (2018). Guideline for the prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults. *Journal of the American College of Cardiology*, 71(19), e127–e248.
- Williams, B., Mancia, G., Spiering, W., Rosei, E. A., Azizi, M., Burnier, M., et al. (2018). ESC/ESH guidelines for the management of arterial hypertension. *European Heart Journal*, 39(33), 3021–3104.